

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku teks dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena buku teks merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Barus (2013), peserta didik membutuhkan referensi atau acuan untuk menggali ilmu agar pemahaman peserta didik lebih luas dan tidak sebatas mencermati materi yang diterangkan oleh guru sehingga kemampuannya dapat lebih dioptimalkan. Buku teks pelajaran dipakai sebagai salah satu media pembelajaran yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah, yang bertujuan untuk menuntun peserta didik untuk berlatih, praktek, atau mencoba teori-teori yang sudah dipelajari dari buku teks tersebut. Oleh karena itu, guru harus cerdas dalam menentukan buku teks yang akan digunakan di dalam pembelajaran karena buku teks sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar khususnya materi ekosistem belum mengajarkan tentang ekosistem pesisir wilayah Gorontalo padahal ini penting anak-anak untuk mengetahui berbagai jenis ekosistem pesisir yang berada di lingkungan sekitar mereka, agar anak-anak bisa mengenal dan menjaga sumber daya alam sekitar. Menurut Widiana (2016), Pembelajaran IPA perlu memiliki strategi mengajar yang lebih inovatif agar bidang studi yang dibelajarkan mampu diserap dengan baik. Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran dasar yang wajib

dibelajarkan dengan mengikut sertakan benda-benda lain yang mendukung pembelajaran. Proses pembelajaran IPA memadukan berbagai konsep fisika, kimia, biologi, dan bumi antariksa lebih berpotensi untuk mengembangkan pengalaman dan kompetensi siswa memahami alam sekitar.

Menurut Utina (2017), pembelajaran di sekolah yang berada di wilayah pesisir dapat melibatkan anak-anak dalam kegiatan masyarakat pesisir seperti penanaman mangrove, budidaya perikanan jaring apung atau transplantasi karang. Konsep tumbuhan mangrove, ikan, biota pesisir dan terumbu karang yang diajarkan dalam pelajaran IPA di sekolah harus menekankan konsep-konsep sains secara kontekstual. Pelajaran tentang konsep tumbuhan tidak hanya orientasi pada buku teks yang pada umumnya berisi tumbuhan dan jenis tanaman di daerah lain, ini memang tidak salah, karena memang anak-anak harus di kenalkan pula dengan jenis tumbuhan di daerah lain, tetapi sangat penting anak-anak mengenal potensi yang ada disekitarnya. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak memahami dan termotivasi menjaga dan melestarikan sumber daya sekitarnya.

Karakteristik buku teks yang akan dikembangkan ini berisi materi berbagai jenis ekosistem pesisir wilayah Gorontalo, kegiatan manusia yang dapat merusak ekosistem pesisir dan memuat gambar berbagai jenis ekosistem pesisir wilayah Gorontalo karena di sekolah tersebut belum memiliki buku teks tentang ekosistem pesisir wilayah Gorontalo, sehingga pembelajaran IPA yang erat kaitannya dengan lingkungan alam sekitar dan kehidupan sehari-hari disajikan dalam buku teks tersebut.

Pembentukan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar dilakukan agar sikap anak-anak terbentuk dengan baik seperti tidak membuang sampah di laut karena saat ini banyak anak-anak yang sering membuang sampah sembarangan di laut dan tidak mengetahui kerusakan akibat kegiatan pembuangan sampah di laut tersebut, maka

pembelajaran di sekolah dasar harus menanamkan karakter agar anak-anak dapat menjaga dan melestarikan sumber daya alam sekitar.

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang yang benar dan yang salah, mampu merasakan (efektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Dengan kata lain pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (moral knowing) akan tetapi juga melibatkan sikap yang baik (moral feel) dan perilaku yang baik (moral action). Pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan yang terus menerus dipraktikan dan dilakukan (Julaiha, 2014). Tetapi dalam penelitian ini dibatasi dan hanya memuat soal pembentukan karakter pengetahuan moral dan sikap moral saja karena sesuai dengan penelitian untuk menanamkan karakter sikap cinta lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi awal SDN Ponelo, SDN Torsiaje, SDN Dulupi dan SDN Marisa dari hasil angket guru yaitu guru sudah mengetahui tentang sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir dengan harapan pembelajaran dapat memanfaatkan SDA pesisir serta menginginkan untuk menanamkan karakter mencintai lingkungan melalui pembelajaran IPA dan dari hasil angket siswa sebagian besar belum mengetahui tentang sumber daya alam pesisir yang ada di lingkungan sekitar mereka serta siswa juga mengharapkan dapat belajar tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengembangan media pembelajaran buku teks materi ekosistem kelas VSD untuk menanamkan karakter cinta lingkungan”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana proses pengembangan buku teks materi ekosistem yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD ?
- 1.2.2 Bagaimana validitas buku teks materi ekosistem yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD berdasarkan hasil validasi?
- 1.2.3 Bagaimana kepraktisan buku teks materi ekosistem yang dikembangkan berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa setelah digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD ?
- 1.2.4 Bagaimana keefektifan buku teks materi ekosistem yang dikembangkan berdasarkan tes hasil belajar dan respon siswa setelah digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD ?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Menghasilkan buku teks materi ekosistem yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD.
- 1.3.2 Mendeskripsikan validitas teoritis buku teks tentang ekosistem yang dikembangkan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD berdasarkan hasil validasi.
- 1.3.3 Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa setelah digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD.

1.3.4 Mendeskripsikan tes hasil belajar dan respon siswa setelah digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas V SD.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan kepada guru terkait media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk mengajar.

1.4.2 Bagi siswa, buku teks yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi media pembelajaran siswa khususnya dalam mempelajari materi IPA.

1.4.3 Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam mengasah kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, penulis dapat menambah pengalaman dalam membuat media pembelajaran berupa buku teks yang dapat digunakan sebagai media belajar siswa.